



PERAN GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN AGAM ISLAM DI SMA AN-NUR BULULAWANG MALANG

Silvia Shandra maulida 21801011187¹, Anwar Sa'dullah², Muhammad Fahmi
Hidayatullah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 21801011187@unisma.ac.id¹, anwars@unisma.ac.id²,
m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id³

Abstract

The role of islamic religious education teachers is the most important component in improving Islamic religious education. PAI teachers improve the quality of Islamic religious education through the development for PAI learning. In this case, what is meant is planning and carrying out religious activities aimed at producing quality students sothat they can improve the quality of islamic religious education. The purpose of this study was to describe: (1)to describe the efforts of PAI teachers in improving the quality of islamic religious education in SMA An-Nur Bululawang Malang, (2) to describe the strategies of PAI teachers in carrying out religious activities at SMA An-Nur Bululawang Malang, (3) to describe the obstacles experienced by PAI teachers in improving the quality of islamic education at SMA An-Nur Bululawang Malang.

Keywords: the role of PAI teachers, quality of Islamic education.

A. Pendahuluan

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di tiap jenjang dan satuan pendidikan. Dalam kehidupan, setiap anak tidak mungkin berdiri sendiri secara individu begitu saja tanpa adanya bimbingan dan pengarahan (Hidayatullah, 2018). Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Bisa ditinjau dari pengembangan kurikulum tingkat nasional dan lokal, adanya pelatihan guru dalam hal meningkatkan kompetensi dalam mengajar, serta peningkatan manajemen sekolah. tetapi demikian dari berbagai indikator mutu pendidikan belum memperlihatkan peningkatan yang berarti.

Mutu pendidikan adalah dua istilah yang berasal dari mutu dan pendidikan , artinya menunjuk pada kualitas produk yang dihasilkan lembaga pendidikan atau sekolah, yaitu dapat di identifikasi dari banyaknya peserta didik yang memiliki

prestasi, baik prestasi akademik maupun yang lain serta lulusan relevan dengan tujuan (Komarah dan Tiratna,2005). Mutu merupakan sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki suatu keluaran yang didapatkan (Arcaro,2015). Pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu (1) pendidikan keluarga, (2) pendidikan masyarakat, (3) pendidikan sekolah. Diantara 3 tersebut pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang mudah dalam perencanaannya, serta teori pembelajarannya berkembang dengan sangat pesat (Sa'dullah,2019).

Karakteristik merupakan ciri-ciri, sifat-sifat, maupun semua keterangan pada elemen ataupun hal apa saja yang dimiliki elemen, elemen yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat dengan karakteristik yang dipilih yaitu usia dan jenis kelamin (Supranto, 2007).

Pendidikan islam merupakan pembelajaran yang didalamnya diajarkan tentang ajaran-ajaran islam yang sesuai dengan Al-quran dan hadist sehingga dapat mencetak dan menghasilkan peserta didik yang berakhlaqul mulia serta memiliki intelektual tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari peran guru pendidikan agama islam. Guru merupakan kompetensi pokok dalam pendidikan, karena guru sebagai acuan yang menyampaikan pembelajaran serta kaitannya dengan mengelola dan meningkatkan suatu lembaga tersebut. Oleh karena itu menjadi seorang guru harus memiliki kompetensi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Artinya komponen-komponen tersebut tidak hanya diberikan kepada peserta didik saja namun juga kepada guru.

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak selalu di lembaga formal, namun juga bisa di masjid atau musholla, di rumah dan sebagainya (Syaiful Bahri Djamarah, 2000). Mutu pendidikan merupakan suatu hal pokok yang harus diperbaiki dalam suatu proses pembelajaran. Jika mutu pendidikan tidak ada peningkatan dan juga perbaikan maka proses pembelajaran tidak akan berkembang sesuai yang diharapkan, dan juga kualitas sekolah maupun muridnya akan tetap di titik asalnya tidak akan ada perubahan untuk menjadi lebih baik. Jika mutu pendidikan ini di tingkatkan maka kualitas belajar peserta didik akan lebih baik begitu pula dengan guru nya. Peran guru sangat diutamakan dalam peningkatan mutu pembelajaran ini. Di setiap sekolah memiliki cara dan juga strategi yang berbeda untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan merupakan salah satu komponen yang harus diperhatikan. SMA An-Nur Bululawang merupakan sekolah yang berbasis pondok pesantren,

yang mana lembaga ini sudah banyak meraih prestasi dan juga dikenal dengan banyaknya lulusan dan juga jumlah siswa pada tiap tahunnya. Untuk itu peneliti bermaksud mengobservasi bagaimana peran guru khususnya guru PAI yang mengajar mata pelajaran keagamaan dalam meningkatkan mutu pendidikan serta strategi-strategi yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan di SMA An-Nur Bululawang. Serta kendala-kendala yang dialami dalam meningkatkan mutu pendidikan serta pelaksanaan kegiatan keagamaan.

B. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang dilakukan ditempat tertentu dengan peristiwa yang terjadi dengan nyata tanpa ada rekayasa. Metode penelitian adalah metode yang digunakan peneliti untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono,2015). Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan dan organisasi tertentu dalam suatu peraturan konteks tertentu yang dipelajari dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic (Sa'dullah,2019). Karena itu dalam hal ini penulis melakukan eksplorasi atau pengamatan yang menggambarkan pendapat dari peserta didik maupun guru pelaksana kegiatan keagamaan dan Guru Lainnya, Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlangsung di SMA An-Nur Bululawang Malang. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya dia menjadi pelopor hasil penelitian yang kemudian di jabarkan (Moelong,2008).

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus "divalidasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya untuk observasi langsung ke lapangan ke lapangan (Sa'dullah,2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam baik dalam pembelajaran maupun kegiatan keagamaan, dan ingin mengetahui bagaimana strategi guru PAI dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, maka dari itu peneliti terjun langsung ke SMA An-Nur Bululawang. Letak sekolah SMA An-Nur Bululawang ada pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadho, kec. Bululawang kab.Malang. pada penelitian ini subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki informasi tersebut sehingga peneliti mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan siswi SMA An-Nur Bululawang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini membantu peneliti

dalam melakukan pengumpulan data secara efisien. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditentukan (Sugiyono,2007).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu pendidikan Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang yaitu mutu pendidikan di SMA An-Nur Bululawang sudah baik. Hal tersebut dilihat dari hasil prestasi yang telah diraih dari tahun ke tahun. Kemudian upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan mutu pendidikan islam yaitu dengan:

- a. Guru membuat perencanaan pembelajaran yang lebih matang, Artinya sebelum memasuki tahun ajaran baru waka kurikulum bersama staf guru membuat perencanaan tahunan seperti membuat prota, promes, silabus, dan RPP. Hal tersebut dilakukan guna untuk mempersiapkan kematangan jam pembelajaran.
- b. Menyiapkan metode pembelajaran yang lebih variatif, Artinya guru sebelum masuk ke dalam kelas harus menyiapkan metode apa yang nanti akan digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode belajar, serta dipraktikkan pada saat mengajar (Nasution,2017).
- c. Menyiapkan materi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, materi yang akan disampaikan harus dipelajari terlebih dahulu oleh guru, kemudian di ringkas menjadi ringkasan pembahasan materi yang mudah dipahami.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang relevan, Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong prosesn belajar (Wahid,2019). Media yang digunakan yaitu media papan tulis, LCD proyektor, komputer.
- e. Mengadakan pembiasaan kegiatan keagamaan pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu menjadi kebiasaan. kegiatan ini meliputi kegiatan lomba pada peringatan hari-hari besar, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti qiroah,albanjari,batsul masail dan lain-lain.

- f. Pengadaan buku panduan atau literature mata pelajaran PAI.
Dengan menyampaikan pembelajaran keagamaan tidak hanya berpatok pada buku pegangan guru, namun juga dengan menambahkan teori dari kitab-kitab klasik supaya pengetahuan yang siswa peroleh lebih luas lagi. Selain itu sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai faktor pendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SMA An-Nur Bululawang.

2. Strategi Guru PAI Dalam Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SMA An-Nur Bululawang Malang

Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Zain, 2002). Strategi merupakan cara atau metode yang paling tepat untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya , strategi peningkatan mutu pendidikan agama islam yang diupayakan oleh lembaga sekolah seperti dilakukannya kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler tentang keislaman, pengajian yang dilakukan secara rutin oleh siswa yang telah dibina khusus. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan mutu pendidikan islam di SMA An-Nur Bululawang Malang adalah dengan (1)melakukan pembinaan dan pendekatan secara terus-menerus (2)menyediakan sarana dan prasarana dengan lengkap (3)melaksanakan kegiatan rutin musyawarah bersama (4)melakukan kegiatan langsung di lapangan.

3. Kendala Guru PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMA An-Nur Bululawang Malang

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semua upaya akan dilakukan semaksimal mungkin guna mencapai tujuan tersebut. Kepada sekolah beserta komponen pendidikan akan berupaya sekuat tenaga untuk mencapai mutu pendidikan di lembaga yang mereka naungi. Khususnya guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam. Namun seperti yang kita tahu bahwa setiap usaha tidak akan berjalan dengan mulus. Sama halnya dengan pelaksanaan upaya peningkatan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang. Ada dua faktor yang mempengaruhi guru Pai dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang Malang yaitu:

a. Faktor Internal

1. Kurangnya antusiasme siswa

Didalam melaksanakan pembelajaran dan kegiatan keagamaan islam di SMA An-Nur Bululawang, ada kendala dari siswa nya yaitu kurangnya antusiasme dari peserta didik tersebut hal itu dikarenakan beberapa faktor yakni siswa merasa capek ketika kegiatan pembelajaran di mulai, siswa merasa bosan dan jenuh, dan juga beberapa faktor dari temannya. Semisal ada teman satu yang malas dan siswa tersebut mempengaruhi teman-temannya.

2. Banyak siswa yang tidur

Kendala selanjutnya yaitu banyak siswa yang tidur ketika melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. hal tersebut mungkin terjadi karena jam sekolah siswa perempuan ini siang hari, karena di lembaga SMA An-Nur ini jam sekolah dibedakan menjadi 2 yaitu pagi dan siang. Pagi untuk siswa laki-laki di mulai dari jam 07.00 sampai jam 11.45. Sedangkan jam siang untuk siswa perempuan yang dimulai dari jam 12.15 sampai jam 16.45.

D. Simpulan

Dari pembahasan diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa peran guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam adalah dengan mengupayakan 3 hal yaitu (1) peran guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan islam meliputi dalam ham penyampaian pembelajaran, melaksanakan kegiatan keagamaan, menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap, menciptakan kualitas guru yang baik. (2)Strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan keagamaan adalah dengan strategi strategi problem based learning dan strategi inkuiri learning. strategi problem based learning digunakan ketika kegiatan keagamaan yang biasanya dilakukan adalah musyawarah bersama untuk membahas permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan keagamaan yang sering terjadi di lingkup masyarakat dan sekitar. Strategi kedua yang digunakan adalah strategi inkuiri learning strategi yang berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuan-penemuannya dengan penuh percaya diri. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMA An-Nur Bululawang adalah kegiatan musyawarah, kegiatan kunjungan ke tempat-tempat penyaluran zakat, kegiatan lomba islami yang dilakukan tiap tahunnya, dan kegiatan yang dilakukan ketika

hari-hari besar keagamaan ang diisi dengan lomba-lomba yang berorientasi pada penguatan bidang keagamaan. Kegiatan keislaman tidak terlalu banyak di lakukan di sekolah, karena lembaga SMA An-Nur Buluwang merupakan lembaga yang berbasis pondok pesantren, sehingga kegiatan keagamaan lainnya lebih banyak dilakukan di pondok pesantren. (3)kendala yang dialami oleh guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam adalah kurangnya antusiasme siswa, banyak siswa yang tidur di dalam kelas ketika kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana yang masih kurang, dan keterbatasan waktu ketika pelaksanaan jam pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan. Maka dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran dalam meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang dengan melakukan berbagai upaya dan strategi yang dilakukan yaitu selain dalam hal pembelajaran juga merencanakan atau menjalankan kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan agama islam di SMA An-Nur Bululawang Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Suparlan. 2005. *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hikayat 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukasi*. jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatullah,Fahmi.2018.*Jurnal Tarbiyatuna*.Vol 2. No 1.
- Aan Komariah dan Cepi Tiratna. *Visonary Leadership, Menuju Sekolah Efektif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005) Hal. 5.
- Sa'dullah,Anwar.2019.*Jurnal Pendidikan Islam*.Vol 4.No 8.
- Arcaro, Jeromi. *Jurnal Studi Islam*, Vol 10,No 2. 2015.
- Sugiyono.2015.*Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,
- Moleong,L.K.2011. *Metedologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung;PT remaja rosdakarya.
- Sa'dullah,Anwar.2019. *Jurnal Pendidikan Islam*.Vol 4 Nomor 2.
- Sugiyono.2007.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.
- Fadillah, Muhammad & Khorida, Lilif.2013.*Pendidikan Karakter anak usia dini:Konsep & aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Nasutin,MardiahKalsum.2017.*Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*.Vol 11.No.1.Banten.
- Wahid,Ahmad.2018.*Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*.Vol V,No 2.

Syaiful Bahri Djamara, Aswan Zain. 2002.*Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta :
Rineka cipta.